

# TEORI KOMUNIKASI “KELOMPOK”

# PENGANTAR

- Kelompok diciptakan dan dipelihara oleh orang-orang yang melakukan pengiriman pesan timbal balik (resiprokal).
- Kelompok: jumlah orang yang terlibat, sumber daya yang tersedia untuk pengambilan keputusan, dan kompleksitas dinamika kelompok.

- anggota tambahan dan dinamika kelompok karakteristik kelompok.
- jumlah anggota kelompok: pemecahan masalah
- semakin besar anggota > masalah baru yaitu tujuan, informasi peran dan tanggung jawab, kepemimpinan, kohesivitas dan tekanan konformitas.

# KELOMPOK: ANTARA FIKSI DAN FAKTA

- Kelompok memiliki agenda sederhana dan langsung. Keputusan telah dibuat dan rekomendasi di tangan..
- Pertemuan dirancang pada jam yang disepakati.
- Diskusi berjalan, lima anggota menjabarkan ide mengenai proyek tersebut. tiga anggota tidak setuju.
- tidak berbicara. marah, bosan, satu sibuk sendiri

- Realitas: kelompok sering tidak sesuai dengan pengharapan kita.
- kumpulan orang-orang yang aktif, suportif, antusias bekerja sama secara rasional dan tidak emosional untuk mengejar tujuan bersama.

- Faktanya kelompok: kumpulan individu dengan berbagai motivasi, emosi, dan keterlibatan, perspektif dan kebutuhan yang datang untuk bekerjasama mencapai tujuan kolektif.

# MENGAPA ORANG BERGABUNG KELOMPOK

- bergabung kelompok: mengejar kebutuhan individu.
- Tujuan: sosialisasi dan pertemanan, dukungan individu, spiritual, dan keuntungan ekonomis.

# ALASAN INDIVIDU BERGABUNG

- ketertarikan anggota kelompok: fisik, sosial, tugas
- ketertarikan aktivitas dan tujuan kelompok
- ketertarikan menjadi anggota kelompok khusus: personal, sosial, simbolik, pekerjaan dan keuntungan ekonomi.

# BENTUK-BENTUK KELOMPOK

## ***Dimensi Tugas Dan Sosial: Produktivitas Dan Moral***

- Tujuan utama kelompok yaitu penyelesaian tugas.

# ADA BEBERAPA JENIS KELOMPOK ORIENTASI TUGAS

- Aktivitas yang sama. Contohnya: menyiapkan surat.
- merancang jalur kerja (assembly line): setiap anggota bekerja dengan tugas yang berbeda.
- penilaian, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.
- menciptakan moral positif dan mencapai tujuan personal dan sosial
- kombinasi personal task dan socially oriented goals.

# SUSUNAN DAN MUNCULNYA KELOMPOK

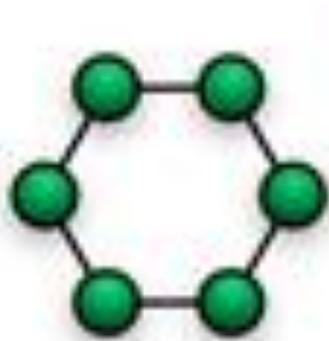
- Ada kelompok bersifat muncul tiba-tiba. Kelompok ini muncul dari spontanitas individu. Cth: lesehan di Bundaran HI.
- Kelompok juga tersusun, atau direncanakan, memiliki tujuan khusus.
- Kelompok tersusun memiliki tujuan spesifik, tujuan bersama.

# PERKEMBANGAN KELOMPOK

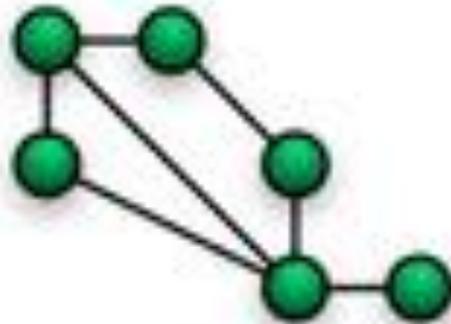
## *Jaringan komunikasi kelompok*

- Pada hubungan dua orang, ada kemungkinan komunikasi resiprokal saja.
- Dengan tiga orang, ada kemungkinan komunikasi 6 pesan.
- Tambahan satu orang menciptakan berbagai kemungkinan jaringan komunikasi.
- jaringan muncul secara alami, spontan.
- Jaringan: pertemuan dan saling mengenal.
- dengan adanya interaksi kelompok.

# NETWORK TOPOLOGY



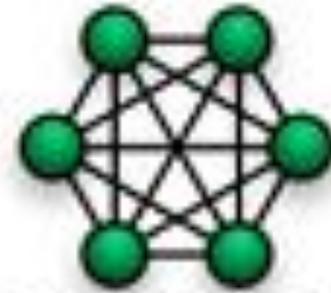
Ring



Mesh



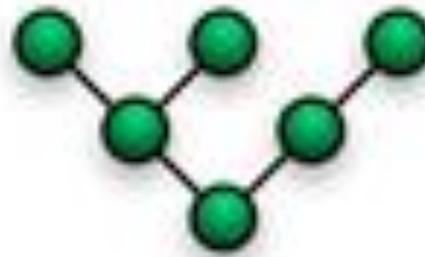
Star



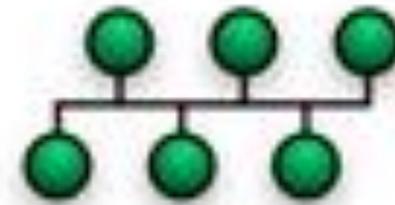
Fully Connected



Line



Tree



Bus

# TAHAP PERKEMBANGAN KELOMPOK

1. saling mengenal satu sama lain, menyatakan pandangan dan membentuk hubungan tugas.
2. peleburan peran dan tanggung jawab; ekspresi perbedaan akan mengarah kepada polarisasi kelompok.
3. penyesuaian identitas masing-masing.
4. kelompok saling mendukung untuk solusi.
5. Tidak semua tahap akan berjalan sesuai berurutan. Bisa teratur tetapi bisa berjalan acak.

# BUDAYA KELOMPOK: SIMBOL, ATURAN DAN KODE

- simbol, aturan dan kode muncul disebut budaya.
- frase slang, dress code, dan lain-lain.
- di bentuk untuk identitas.
- Logo, jabat tangan, atau kata-kata rahasia.
- Nilai merupakan konsep dan kepercayaan dasar kelompok.

# Pahlawan

- Nilai membentuk budaya dan membangun standar pencapaian.
- Pahlawan: role model kelompok.
- Pahlawan: kesuksesan bagi organisasi atau membawa organisasi keluar dari kesulitan.
- Upacara dan ritual rutinitas utk nilai kelompok.

# PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- KONSENSUS:
- mengacu semua proses yang membutuhkan kelompok kepada keputusan bulat.

# ATURAN MENCAPAI KONSENSUS:

- "pet" proposal
- remis atau stalemate
- Tdk usah conform
- perbedaan pendapat sebagai sesuatu yang alami
- perjanjian terlalu awal sebagai sesuatu yang mencurigakan dan prematur.

# PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- **KOMPROMI:**
- Kompromi adalah proses negosiasi "take and give" untuk mencapai posisi yang sesuai dengan pemilihan anggota kelompok.

# SUARA MAYORITAS:

- Voting adalah metode untuk mencapai keputusan kelompok secara matematis.
- Keputusan dibuat dengan dukungan mayoritas anggota.

# PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- **KEPUTUSAN OLEH PEMIMPIN:** Pengambilan keputusan pemimpin berhubungan dengan penekanan resolusi oleh pemimpin kelompok
- **ARBITRASI:** Persetujuan melalui proses negosiasi formal antara kelompok tidak dapat mencapai kesepakatan disebut arbitrase.

# PERAN ORIENTASI TUGAS

- Initiator-contributor: memberikan saran atau ide baru terhadap masalah atau tujuan kelompok.
- Information seeker: bertanya untuk klarifikasi saran untuk fakta, untuk informasi otoritatif.
- Opinion seeker: bertanya untuk klarifikasi nilai untuk kelompok, nilai saran alternatif.
- Information giver: menawarkan fakta berdasarkan keahliannya.

# PERAN ORIENTASI TUGAS

- Elaborator: memberikan saran dengan contoh, memberikan dasar-dasar untuk saran.
- Coordinator: mengklarifikasikan hubungan berbagai ide dan saran, menarik ide dan saran, koordinasi aktivitas kelompok.
- Orienter: mengenali posisi kelompok menuju tujuan dengan meringkas apa yang terjadi, mempertanyakan arah kelompok.
- Evaluator-critic: mempertanyakan pencapaian kelompok sesuai standar

# PERAN ORIENTASI TUGAS

- Energizer: merancang kelompok menuju “kualitas yang tinggi”
- Procedural-technician: melakukan tugas seperti distribusi material, mengatur bangku
- Recorder: mencatat saran, menulis diskusi.

# GROUP BUILDING DAN SUPPORT ROLES

- Encourager: memuji, setuju dan menerima kontribusi orang lain.
- Harmonizer: mediasi perbedaan , mencoba untuk rekonsiliasi.
- Compromiser: memecahkan konflik dengan kompromi.
- Gatekeeper: membuka saluran komunikasi dengn mendorong partisipasi anggota

# GROUP BUILDING DAN SUPPORT ROLES

- Standar setter: menyatakan standar kelompok yang akan dicapai dengan standar dan evaluasi
- Group observer: mencatat data proses kelompok dan memberikan data untuk
- Follower: menuruti arus kelompok, menerima pasif kelompok.

# PERAN INDIVIDUALISTIK

- Agressor: menurunkan status orang lain, menyatakan ketidaksetujuan nilai
- Blocker: cenderung negatif dan keras kepala, mencoba untuk membawa isu yang ditolak
- Recognition seeker: mencari jalan untuk mendapatkan perhatian melalui membanggakan diri, bertingkah over acting.

# PERAN INDIVIDUALISTIK

- Self confessor: menggunakan kesempatan untuk menyatakan perasaan, pemahaman, ideologi,
- Dominator: mencoba untuk menuntut otoritas dan superioritas dalam manipulasi kelompok
- Help seeker: mencari simpati dari anggota kelompok lain
- Special interest pleader: berbicara untuk usaha kecil menengah, komunitas akar rumput.

# KEPEMIMPINAN

- Peran dasar pemimpin adalah koordinasi aktivitas individu; kontribusi untuk tujuan dan adaptasi kelompok.
- Pada kelompok, pola kepemimpinan merupakan hasil kebutuhan, pemilihan dan gaya komunikasi individu terkait.
- Subtle vs formalisasi
- Peran kepemimpinan meliputi desain, implementasi, supervisi prosedur, kebijakan tentang koordinasi individu dan aktivitas kelompok.

# FUNGSI KEPEMIMPINAN

## *Fungsi Pemeliharaan Kelompok*

- Mendorong partisipasi
- Mengatur interaksi
- Mendorong pemenuhan kebutuhan
- Mendorong kerjasama
- Mediasi konflik

## *Fungsi Pencapaian Kelompok*

- Informasi
- Perencanaan
- Orientasi
- Integrasi
- Mewakili
- Koordinasi

# PENDEKATAN KEPADA KEPEMIMPINAN

## *Pendekatan Pemimpin Yang Baik Dilahirkan*

- Pola tradisional mengacu bahwa kepemimpinan merupakan sifat yaitu kemampuan yang diwariskan.
- "pemimpin yang baik dilahirkan bukan dibuat".

- Asumsinya adalah kepemimpinan diwariskan pada kepribadian.
- Punya atau tidak punya sifat kepemimpinan.
- Tantangan pendekatan ini adalah "mencari pemimpin yang tepat"

# *Pendekatan Gaya Terbaik*

- Pendekatan ini adalah masalah gaya kepemimpinan.
- Kendali keputusan dapat disebarakan pada anggota atau disentralisasikan.
- Pada dasarnya kepemimpinan ini terbagi menjadi:

- Otokrasi: menggunakan kekuasaan untuk mengatur aktivitas kelompok.
- Mengendalikan informasi, memberikan peran dan tanggung jawab.

- Demokrasi atau partisipasi: kekuasaan dibagi. Anggota kelompok dilibatkan kepada pengambilan keputusan, keterbukaan informasi
- Laissez faire: hand off style. Tidak ada kekuasaan dari pemimpin.
- Terserah kepada anggota kelompok.

TAMAT